

## INTISARI

Kompetensi dokter umum harus dicapai pada saat pendidikan kedokteran. Lokasi rotasi dengan tipe rumah sakit yang berbeda yang memengaruhi variasi kasus sehingga mahasiswa kepaniteraan klinik terpapar kasus yang berbeda, dengan demikian capaian kompetensi masing-masing mahasiswa berbeda pula. Persepsi mahasiswa terhadap kompetensi yang dimilikinya dapat diukur dengan kuesioner. Kompetensi mahasiswa kepaniteraan klinik dapat dilihat pada nilai akhir bagian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unissula Semarang terhadap ketercapaian kompetensi dengan nilai akhir bagian Ilmu Kesehatan Anak.

Metode penelitian jenis analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner yang berisi daftar penyakit dan keterampilan klinis kepada mahasiswa kepaniteraan klinik bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Unissula yang dibagikan di akhir masa kepaniteraan klinik dengan teknik *consecutive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 68 responden. Selanjutnya dilakukan *coding* pada data menjadi tercapai dan tidak tercapai yang mengacu pada SKDI, kemudian dipersentasikan. Kemudian dilakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji korelasi menggunakan *pearson*,

Rata-rata nilai akhir bagian adalah 76,38. Rata rata persentase capaian kompetensi adalah 43,19%. Pada uji normalitas didapatkan nilai  $p= 0,2$  sehingga data dinyatakan normal dan uji korelasi pearson didapatkan  $p=0,452$  serta nilai  $r= -0.093$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi capaian kompetensi mahasiswa kepaniteraan klinik dengan nilai akhir bagian Ilmu Kesehatan Anak dan arah korelasi yang berlawanan arah.

Kata kunci :persepsi,kompetensi, nilai akhir bagian